

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pendekatan dengan asuhan keperawatan pada Primipara dengan Hiperemesis Gravidarum di Puskesmas Sulang, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut

##### **1. Pengkajian**

Hasil pengkajian pada klien didapatkan, klien mengalami Hiperemesis Gravidarum. Saat ini klien mengeluhkan Klien mengatakan ia mengalami mual dan muntah disertai pusing sejak 3 hari yang lalu, pada tanggal 23 Januari 2022. Muntah sebanyak 10 kali komposisi cair berampas dan klien mengatakan takut bila terjadi apa-apa dengan janinnya. Selain itu klien juga tidak nafsu makan, badan terasa lemah dan pusing, klien tampak pucat, nadi cepat, mukosa bibir kering.

##### **2. Diagnosis Keperawatan**

Dalam teori masalah keperawatan yang muncul pada kasus Hiperemesis Gravidarum terdapat diagnosa keperawatan prioritas yaitu mual. Pada kasus klien ditemukan masalah keperawatan nausea yaitu mual berhubungan dengan kehamilan.

##### **3. Rencana Keperawatan**

Rencana keperawatan yang dilakukan pada klien antara lain manajemen mual (I.14517) identifikasi pengalaman mual, identifikasi faktor penyebab mual, anjurkan istirahat dan tidur yang cukup, anjurkan makanan tinggi karbohidrat dan rendah lemak, kolaborasi pemberian

antiemetik, jika perlu. Manajemen Muntah (I.03118) identifikasi karakteristik muntah, anjurkan memperbanyak istirahat, kolaborasi pemberian antiemetik, jika perlu.

#### 4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan keperawatan yang telah disusun. Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari yaitu 26-28 Januari 2022 di Puskesmas Sulang. Implementasi pada klien dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang dibuat dan disesuaikan dengan masalah keperawatan yang ditemukan pada klien. Tindakan yang diberikan adalah mengidentifikasi pengalaman mual, mengidentifikasi faktor penyebab mual, dan tidur yang cukup, menganjurkan makanan tinggi karbohidrat dan rendah lemak, berkolaborasi pemberian antiemetik pemberian ondansetron 4 mg IV, pemberian antasida 500 mg, pemberian drips Neurobion 5000 1 ampul dalam Infus RL 500 ml IV, mengidentifikasi karakteristik muntah.

#### 5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan dilakukan baik evaluasi formati maupun evaluasi somatif yang mana diagosa keperawatan mual dapat teratasi pada asuhan keperawatan hari ke-3. Hasil yang didapatkan pada klien yaitu dari data subjektif klien mengatakan sudah mau makan setengah porsi makanan yang diberi dari puskesmas, klien memahami anjuran untuk makan sedikit tetapi sering, pada data objektif klien tampak mau makan, TD : 113/78 mmHg, N : 13x/menit, S : 36.9 C, RR : 20x/menit.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang didapatkan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Penulis**

Yang diharapkan penulis terkait karya tulis ilmiah ini yaitu dapat menjadi pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pengelolaan masalah nausea pada ibu dengan hiperemesis Gravidarum sehingga nantinya dapat menulis dan mengembangkan karya tulis ilmiah yang lebih baik.

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan agar institusi pendidikan dapat menambah buku referensi yang terbaru tentang penanganan masalah masalah nausea pada ibu dengan hiperemesis gravidarum sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam mengembangkan ketrampilan dalam pembuatan laporan, mengingat pentingnya literatur dalam pembuatan karya tulis ilmiah,

### **3. Bagi Instansi Kesehatan**

Diharapkan instansi kesehatan dapat meningkatkan dan memfasilitasi pelayanan dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang masalah nausea pada ibu dengan hiperemesis gravidarum.

### **4. Bagi Klien dan Keluarga**

a. Bagi klien diharapkan dapat melakukan tindakan keperawatan yang sudah diajarkan tentang masalah nausea pada ibu dengan hiperemesis gravidarum

- b. Bagi keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan dan motivasi untuk membantu mengatasi masalah yang dialami ibu primigravida.